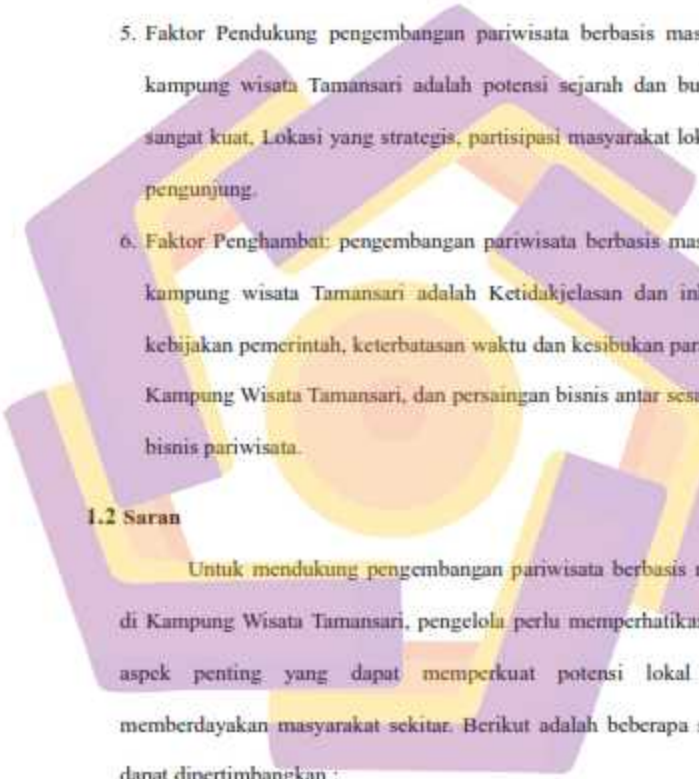


BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat harus mempertimbangkan empat unsur utama, yaitu: aksesibilitas, pelestarian lingkungan, kemajuan ekonomi, dan pengelolaan berkelanjutan dalam pengembangan pariwisata agar dapat menentukan faktor pendukung dan penghambat pengembangan pariwisata yang ada, maka dengan itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aksesibilitas; Pengelola Kampung Wisata Tamansari sudah memenuhi unsur aksesibilitas dibidang transportasi yaitu dengan berkolaborasi bersama komunitas dan pemerintah setempat dalam penyediaan transportasi khusus wisatawan yg datang ke lokasi wisata yaitu dengan *shuttle* Thole dan becak motor. Aksesibilitas dibidang informasi, khususnya pada akun media sosial, pengelola Kampung Wisata Tamansari belum dioptimalkan dengan maksimal dikarenakan adanya pergantian kepengurusan pengelola.
2. Pelestarian Lingkungan dan budaya; Pengelola Kampung Wisata Tamansari sudah memenuhi unsur ini dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat
3. Kemajuan Ekonomi; Pengelola Kampung Wisata Tamansari dalam pemenuhan unsur tersebut sudah mengalami kemajuan dibidang ekonomi.

- 
4. Pengelolaan yang Bersinambungan: Pengelola Kampung Wisata Tamansari melakukan upaya untuk mengembangkan sektor pariwisata secara seimbang, yang memperhatikan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.
 5. Faktor Pendukung pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di kampung wisata Tamansari adalah potensi sejarah dan budaya yang sangat kuat, Lokasi yang strategis, partisipasi masyarakat lokal, tingkat pengunjung.
 6. Faktor Penghambat: pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di kampung wisata Tamansari adalah Ketidakjelasan dan inkonsistensi kebijakan pemerintah, keterbatasan waktu dan kesibukan para pengurus Kampung Wisata Tamansari, dan persaingan bisnis antar sesama pelaku bisnis pariwisata.

1.2 Saran

Untuk mendukung pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Kampung Wisata Tamansari, pengelola perlu memperhatikan beberapa aspek penting yang dapat memperkuat potensi lokal sekaligus memberdayakan masyarakat sekitar. Berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan :

1. Pada aspek aksesibilitas, kurangnya promosi yang tepat dan konsisten menjadi hambatan dalam menjangkau wisatawan secara luas. Oleh karena itu, pengelola Kampung Wisata Tamansari perlu segera menyusun timeline

atau rencana strategis untuk pembuatan dan distribusi konten promosi pariwisata.

2. Pada unsur pelestarian lingkungan, Kampung Wisata Tamansari perlu mempertahankan dan mengoptimalkan program pengelolaan sampah agar berjalan secara berkelanjutan. Program ini sebaiknya dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat,
3. Pada unsur kemajuan ekonomi, diperlukan pendampingan secara berkelanjutan bagi para pelaku UMKM, pemandu wisata, serta warga yang terlibat dalam sektor pariwisata. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas layanan, kemampuan dalam pengelolaan usaha, serta keterampilan komunikasi.
4. Pada unsur pengelolaan yang berkesinambungan proses pengambilan keputusan yang melibatkan masyarakat sudah berjalan dengan baik. Namun, perlu dilakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat benar-benar merasa terwakili, dan keputusan yang diambil benar-benar mencerminkan kebutuhan lokal secara inklusif.
5. Adanya perbaikan dalam kebijakan dan sikap pemerintah agar dapat memberikan dukungan yang konsisten dan konstruktif, sehingga potensi wisata di Tamansari dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan.
6. Pengelolaan waktu yang lebih efektif dan peran yang jelas, diharapkan pengurus dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pembangunan dan pengembangan Kampung Wisata Tamansari secara berkelanjutan.